



■ Handoko Wignjowargo

ASAL MUASAL

DODDY Soewito, *Compliance Director* Bank Akita, mengontak saya soal artikel berjudul “Prioritas” di *InfoBank* bulan lalu. Di artikel itu, saya tidak mencantumkan nama Stephen Covey sebagai asal muasal konsep tersebut, yang bisa-bisa dikira plagiarisme. Doddy adalah sahabat baik dan setia yang selalu membaca kolom saya serta memberikan masukan. Kami sering berdiskusi tentang banyak hal. Latar belakang pendidikan hukum, bisnis, dan karakter profesinya memberikan banyak sudut pandang baru bagi saya. Soal asal muasal ini kemudian jadi bahan diskusi kami.

Kenapa tidak ada nama Stephen Covey? Tentu saja tidak ada maksud untuk tidak menganggap beliau. Stephen Covey adalah orang yang sangat luar biasa. Terakhir beliau datang ke Indonesia, saya bahkan sempat mengobrol dan berfoto berdua. Semua bukunya saya baca. Saya bahkan punya *The 7 Habits of Highly Effective People* edisi 1990, setahun setelah buku yang melejitkan Covey itu pertama kali diterbitkan. Saya juga punya *First Things First* (ditulis bersama A. Roger Merrill & Rebecca R. Merrill) edisi pertama tahun 1994.

Di sisi lain, melakukan plagiarisme tentu saja tidak pernah sedikit pun muncul di benak saya. Karena itu, diskusi dengan Doddy saya tuliskan dalam kolom ini sekaligus sebagai penjelasan.

Matrix importance/urgency disebut, antara lain, di buku *The 7 Habits of Highly Effective People* (Covey, 1990, halaman 151) dan dibahas secara khusus dalam buku *First Things First* (Covey et al., 1994, halaman 37). Kedua buku itu dibaca banyak sekali orang di seluruh dunia. Banyak orang menganggap bahwa Stephen Covey adalah penciptanya. Saya juga tidak menganggapnya demikian. Saya juga tidak pernah mendengar atau membaca bahwa Stephen Covey sendiri mengklaim demikian.

Kalau kita telusuri di internet, kita akan menemukan apa yang disebut sebagai Eisenhower Matrix (disebut juga Eisenhower Grid, Eisenhower Boxes, atau Eisenhower System). Dwight D. Eisenhower (1890-1969) adalah bekas jenderal dan presiden ke-34 Amerika Serikat (1953-1961, dua masa bakti). Di dalam Eisenhower Matrix, empat kuadran yang ada adalah kombinasi *important-urgent*, *not important-urgent*, *urgent not important*, dan *not impor-*

tant-not urgent. Kabarnya, konsep ini diwarisi Eisenhower dari General Fox Connor, bekas mentornya saat bertugas di Panama Canal Zone, sekitar 1922.

Diskusi jadi berkembang saat Doddy berbicara seandainya bisa mendapatkan *the origin of the origin*-nya. Bagaimanapun, yang bisa berpikir seperti itu bukan hanya orang-orang Amerika. Jangan-jangan, di belahan dunia lain, konsep tersebut juga sebetulnya banyak diungkapkan dan banyak dipakai. Hanya, tidak pernah dipublikasikan, sehingga orang tidak ada yang tahu.

Untuk pernyataan tersebut, saya tersenyum. Sebab, justru apa yang saya tulis asal muasalnyanya saya dapatkan sebagai nasihat dari mendiang ayah saya waktu saya masih di sekolah dasar (SD) pada 1970-an. Beliau berulang-ulang menyatakannya manakala saya belajar sampai lembur—karena *urgent + important*—menjelang tes atau ujian saja. Mendiang ayah saya tidak pernah membaca buku-buku Stephen Covey. Dan, rasanya tidak juga mengenali *matrix*-nya Eisenhower. Beliau juga tidak pernah menulis buku.

Doddy mengangguk dan tersenyum. Tapi, dia mengingatkan saya soal sebuah *matrix 2X2* lain yang dikenal orang sebagai Johari Window. Ada yang kita tahu orang lain tahu, namanya *arena*. Ada yang kita tahu orang lain tidak tahu, namanya *façade*. Ada yang orang lain tahu kita tidak tahu, namanya *blind spot*. Dan, ada yang kita tidak tahu orang lain juga tidak tahu, namanya *unknown*. Menurut Doddy, saya harus hati-hati terhadap mereka yang ada di kuadran *façade*. Orang lain yang tidak tahu sebaiknya diberi tahu agar orang lain itu tidak menuduh saya yang bukan-bukan.

Kali ini, saya tersenyum dan berterima kasih kepada Doddy karena kesetiakawanan dan sikapnya yang kritis. Karena itu, pada kesempatan ini, saya mengungkapkan penjelasan saya. Agar, mereka yang tidak tahu menjadi tahu bahwa yang membicarakan konsep itu ada banyak pihak, antara lain Stephen Covey, orang-orang yang tidak pernah memublikasikan pemikirannya, mendiang Eisenhower, (barangkali) mendiang Connor, dan yang pasti mendiang ayah saya. ■

Penulis adalah Managing Partner MAESTRO Consulting-Coaching-Sharing dan public speaker di bidang people and business development yang beralamat di handoko@wignjowargo.com.